BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kesenian Penca Silat Cimande merupakan kesenian tradisional yang sangat familiar di Jawa Barat. Jawa Barat memiliki banyak kesenian mulai dari tarian, musik dan kesenian Penca Silat yang termasuk populer di Indonesia.

Kesenian Penca Silat Cimande merupakan salah satu aliran Penca Silat tertua yang melahirkan berbagai perguruan Penca Silat di Indonesia bahkan di luar negeri. Kesenian Penca Silat merupakan salah satu jenis kesenian yang menggabungkan gerak dan suara menjadi sebuah wujud kebudayaan yang dapat dinikmati dan dipelajari oleh semua masyarakat Indonesia. Sebagai bagian dari kesenian, Penca Silat Cimande juga merupakan bentuk ekspresi.

Kesenian Penca Silat Cimande merupakan budaya yang mengandung nilai-nilai, norma-norma maupun perilaku yang di junjung tinggi dan diwariskan dari leluhur Desa Cimande kepada generasi-generasi secara turun temurun. Sebagai hasil proses sejarah dan merupakan tradisi dalam kehidupan bermasyarakat Di Desa Cimande khususnya setiap orang yang melestarikan Kesenian Penca Silat Cimande, hidup bermasyarakat berdasarkan *Taleq* (Sumpah). Didalam kehidupan kelompok Kesenian Penca Silat Cimande, *Taleq* (Sumpah) ini merupakan patokan yang tercipta berdasarkan ajaran umat islam dan hal yang harus ditaati dan ditepati oleh setiap orang yang mempelajari dan melestarikan Penca Silat Cimande dengan sebaik-baiknya. *Taleq* (Sumpah)

Cimande sebagai kebudayaan telah menunjukan nilai-nilai hidup dan makna susila yang berjiwa selaras dengan Pancasila, merupakan pendukung penghayatan nilai-nilai yang luhur dari Budaya Indonesia serta ajaran Agama Islam. Kesenian Penca Silat Cimande adalah aliran Penca Silat yang menggunakan gerakan atau jurus silatnya untuk menghindari mara bahaya dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam arti, gerakan atau jurus yang diperagakan seorang pesilat menjadi gerakan atau jurus yang mengeksploitasi anggota tubuh manusia sebagai anugerah Tuhan. Selain itu, ada juga gerakan atau jurus yang menggunakan alat seperti tongkat,atau pedang yang terbuat dari bambu, itu lebih dimaksudkan sebagai simbol pengakuan tubuh manusia, khususnya kedua tangan, namun tetap saja memiliki berbagai keterbatasan. Selain membentuk kekuatan fisik, Penca Silat Cimande juga membentuk kekuatan batin dengan meningkatkan rasa iman dan *taqwa* kepada Tuhan, serta meningkatkan sifat rendah hati.

Menurut hasil wawancara pada Jumat, 24 Februari 2017 Pukul 13.00 WIB yang berlokasi dikediaman salah satu Informan yaitu Abah Didih Supriadi selaku Ketua Saung Pusat Kesenian Penca Silat Aliran Cimande, beliau mengatakan bahwa:

> “Sebenarnya, makna yang paling utama dan terkandung dalam Kesenian Penca silat Cimande adalah tentang penyebaran ajaran Agama islam melalui gerakan atau jurus silat yang diajarkan dan dibawa oleh seorang saudagar dari Arab Saudi yang merupakan leluhur dari masyarakat Desa Cimande yang bernama Abah Khair pada abad ke-16. Beliau mengajarkan gerakan atau jurus Penca pada kaum pribumi Indonesia khususnya daerah Cimande Kabupaten Bogor ini sebagai *syi’ar* dalam penyebaran agama Islam yang saat itu masih dilakukan secara sembunyi-sembunyi. Bagi sebagian orang yang tidak mengetahui lebih dalam makna dari gerakan atau jurus Penca Silat Cimande, hanya menganggap gerakan Penca Silat Cimande hanyalah gerakan bela diri saja, tetapi jauh dari itu tujuan di ciptakan gerakan Penca Silat Cimande adalah untuk menghindari atau

> terjauh dari bahaya dan merupakan media untuk penyebaran ajaran Agama Islam. Itulah ajaran Penca Silat Cimande yang bertujuan untuk menuntun seseorang menjauhkan diri dari bahaya serta sifat kesombongan dan mendekatkan diri atau berserah pada yang maha kuasa".

Kesenian Penca Silat Cimande memiliki ciri khas didalamnya. Dalam pelaksanaan Kesenian Penca Silat Cimande ini terjadi aktivitas komunikasi antara guru dengan murid atau pesilat, antar pesilat dan kemudaian dengan pengiring lagu serta dengan penontonnya ketika pelaksanaan Kesenian Penca Silat Cimande tersebut. Kesenian Penca Silat Cimande merupakan suatu budaya masyarakat Jawa Barat yang erat kaitannya dengan studi etnografi. Etnografi merupakan kajian khusus yang membahas tentang kebudayaan suatu daerah. Dalam buku metode penelitian komunikasi menjelaskan bahwa "Etnografi Komunikasi pada dasarnya merupakan suatu bangunan pengetahuan yang meliputi teknik penelitian, teori etnografi, dan berbagai macam deskripsi kebudayaan."

(Kuswarno, 2008:32)

Kesenian Penca Silat Cimande mengkomunikasikan pesan Ajaran Agama Islam dan proses kehidupan manusia. Pesan-pesan yang disampaikan oleh pesilat dan penonton adalah bagian dari proses komunikasi, Oleh sebab itu, unsur komunikasi yang melatari dan menggerakan sebuah kebudayaan khususnya pada Kesenian Penca Silat Cimande, maka fokus akan dibahas dalam ranah komunikasi khususnya etnografi komunikasi.

Studi etnografi komunikasi merupakan salah satu dari sekian studi penelitian kualitatif, yang mengkhususkan pada penemuan berbagai pola komunikasi yang di gunakan oleh manusia dalam suatu masyarakat tutur, untuk sampai kepada pemahaman etnografi komunikasi, baik sebagai landasan teori

maupun sebagai studi penelitian, sebenarnya berawal dari isu-isu dasar yang melahirkannya yaitu Bahasa, Komunikasi, dan Kebudayaan, karena ketiga itulah yang tergambar dalam kajian etnografi komunikasi.

Kesenian Penca Silat Cimande merupakan kebudayaan asli dan merupakan pusaka yang dimiliki oleh masyarakat Jawa Barat khususnya masyarakat kampung Babakan Tarikolot, Desa Cimande, Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat. Budaya merupakan suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi. Karena budaya terbentuk dari banyak unsur yang rumit, termasuk sistem agama, politik, adat istiadat, bahasa, perkakas, pakaian, bangunan, dan karya seni. Selain itu bahasa, sebagaimana juga budaya, merupakan bagian yang tak terpisahkan dari diri manusia sehingga banyak orang cenderung menganggapnya diwariskan secara genetik. Ketika seseorang berusaha berkomunikasi dengan orang-orang yang berbeda budaya dan menyesuaikan perbedaan-perbedaannya membuktikan bahwa budaya itu dipelajari. Penca Silat Cimande menjadi penting untuk diteliti karena karena adanya 3 aspek yaitu budaya, bahasa, dan komunikasi adalah poin penting untuk melihat bagaimana aktivitas komunikasi dalam Kesenian Penca Silat Cimande.

Aktivitas komunikasi adalah kegiatan yang dilakukan oleh setiap manusia dalam kesehariannya menjalankan kehidupan, aktivitas komunikasi muncul berupa gejala dengan suatu proses komunikasi yang tidak sederhana. Setiap aktivitas mengandung makna yang perlu diterjemahkan berupa situasi komunikatif, peristiwa komunikatif, dan tindak komunikatif. Pemahaman yang

mendalam sangat diperlukan untuk bisa memahami setiap aktivitas komunikasi yang muncul. Aktivitas komunikasi tidak hanya terdapat dalam bidang komunikasi saja, namun dapat kita jumpai di dalam tradisi suatu adat-istiadat yang ada, di mana terdapat makna dan nilai yang terjadi dalam aktivitas yang dijalankan.

Dengan demikian dari uraian tersebut, maka judul penelitan yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut: **"AKTIVITAS KOMUNIKASI DALAM KESENIAN PENCA SILAT CIMANDE KABUPATEN BOGOR PROVINSI JAWA BARAT" (Studi Etnografi Komunikasi Mengenai Aktivitas Komunikasi Dalam Kesenian Penca Silat Cimande Di Desa Cimande, Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat).**

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Rumusan Masalah Makro

"Bagaimana Aktivitas Komunikasi Dalam Kesenian Penca Silat Cimande Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat ?"

1.2.2 Rumusan Masalah Mikro

1. Bagaimana Situasi Komunikatif dalam Kesenian Penca Silat Cimande Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat ?
2. Bagaimana Peristiwa Komunikatif dalam Kesenian Penca Silat Cimande Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat?
3. Bagaimana Tindak Komunikatif dalam Kesenian Penca Silat Cimande Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat ?

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Aktivitas Komunikasi dalam Kesenian Penca Silat Cimande Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Situasi komunikatif dalam Kesenian Penca Silat Cimande Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat.
2. Untuk mengetahui Peristiwa komunikatif dalam Kesenian Penca Silat Cimande Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat.
3. Untuk mengetahui Tindak komunikatif dalam Kesenian Penca Silat Cimande Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan ilmu pengetahuan secara teoritis tentang Ilmu Komunikasi secara umum dan khususnya mengenai etnografi komunikasi, dan diharapkan dapat memperkarya apresiasi kita terhadap seni budaya dan memberikan kontribusi atau masukan dalam seni budaya di Indonesia, terutama seni pertunjukan dan seni tradisional.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. **Peneliti**

   Penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam mengaplikasikan ilmu yang selama ini diterima secara teori dibangku perkuliahan. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dan menambah pengetahuan tentang ilmu komunikasi secara umum dan menambah wawasan tentang etnografi komunikasi khususnya.

2. **Akademisi**

   Penelitian ini diharapkan berguna bagi mahasiswa UNIKOM secara umum, mahasiswa Ilmu komunikasi secara khusus, sebagai literatur terutama untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian etnografi komunikasi.

3. **Masyarakat**

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat bemanfaat bagi masyarakat yang ingin mencari informasi dan menambah pengetahuan tentang kebudayaan yang ada, khususnya yang berkaitan dengan seni gerak Penca Silat Cimande dari sudut pandang Ilmu Komunikasi, serta dapat dijadikan sebagai kebanggaan bagi masyarakat Desa Cimande khususnya ataupun bangsa Indonesia umumnya yang banyak memiliki ragam budaya.